



PENYULUHAN PENTINGNYA PERAN ORANG TUA SEBAGAI SEKOLAH PERTAMA ANAK

Salvina Zakiya Almas^{1,a)}, Alifa Nur Syafa'ah^{2,b)}, Shinta Maheval^{3,c)}, Rafli Adji Putra^{4,c)},
Nurmaya Sibti Maulidah^{5,d)}, Faisal Firdaus Alfarezi^{6,e)}, Karta Sasmita^{7,e)}, Fitri Khoiriyah
Parinduri^{8,e)}

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Jakarta, Jakarta Timur 13220, Indonesia.

Email: salvina.zakiya.almas@mhs.unj.ac.id¹, alifa.nur.syafaah@mhs.unj.ac.id²,
shinta.maheval@mhs.unj.ac.id³, rafli.adji.putra@mhs.unj.ac.id⁴,
nurmaya.sibti.maulidah@mhs.unj.ac.id⁵, faisal.firdaus.alfarezi@mhs.unj.ac.id⁶,
sasmita@unj.ac.id⁷, fitri.khoiriyah@unj.ac.id⁸

Abstrak

PAUD Baitul Salvia merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal dibawah naungan Yayasan Baitul Ilmi Al-Falah. Hasil wawancara dengan guru PAUD Baitul Salvia yaitu peneliti menemukan masalah pada kurangnya inisiatif orang tua untuk mengulang pembelajaran di rumah yang sudah dipelajari di sekolah. Mayoritas orang tua murid di PAUD Baitul Salvia kurang memaksimalkan waktu belajar anak-anaknya di rumah. Program ini menggunakan metode penyuluhan menggunakan pendekatan ceramah interaktif dengan sasaran yaitu orang tua murid PAUD Baitul Salvia. Hasil dari penyuluhan yang dilakukan yaitu, tanggapan positif dari umpan balik peserta, banyak peserta menyatakan bahwa mereka mendapatkan wawasan baru dan merasa lebih siap untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan anak di rumah. Sebagai bentuk keberlanjutan, kami membagikan handbook berisi materi pembelajaran yang telah dipaparkan oleh pembicara.

Kata kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Pola asuh, Pendidikan Non-Formal

Abstract

PAUD Baitul Salvia is one of the non-formal educational institutions under the auspices of the Baitul Ilmi Al-Falah Foundation. The results of interviews with PAUD teacher Baitul Salvia, namely that researchers found a problem in the lack of parental initiative to repeat lessons at home that had been learned at school. The majority of parents of students at PAUD Baitul Salvia do not maximize their children's study time at home. This program uses an outreach method using an interactive lecture approach with the target being parents of Baitul Salvia PAUD students. The results of the counseling carried out were positive responses from participant feedback, many participants stated that they gained new insights and felt more ready to be actively involved in the child's education process at home. As a form of continuity, we distribute handbooks containing learning materials that have been explained by speakers.

Keywords: Early Childhood Education, Parenting, Non-formal Education

PENDAHULUAN

Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini telah lama diakui sebagai fondasi utama dalam proses tumbuh kembang anak. Dalam pandangan Bronfenbrenner (dalam Nurhadi, 2012:117), keluarga dan sekolah merupakan dua lingkungan utama yang saling terhubung dan sangat menentukan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua bukan hanya sekedar mendukung pendidikan di rumah, tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan karakter anak. Namun, di berbagai lingkungan masyarakat, masih banyak orang tua yang menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada lembaga PAUD, tanpa menyadari bahwa rumah adalah tempat belajar pertama dan terpenting bagi anak.

Penelitian oleh Adriana & Zirmansyah (2018) menemukan bahwa pengetahuan parenting memiliki pengaruh positif terhadap keterlibatan orang tua, baik dalam kegiatan sekolah maupun proses pengasuhan anak di rumah. Sementara itu, Safitri & Fatmawati (2023) menunjukkan bahwa program parenting terbukti meningkatkan pemahaman orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak secara optimal. Meskipun telah banyak dilakukan upaya penyuluhan, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian orang tua masih mengalami kebingungan atau kurang percaya diri dalam menjalankan peran sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami melaksanakan program penyuluhan bertajuk “Pentingnya Peran Orang Tua sebagai ‘Sekolah Pertama’ Anak” di PAUD Baitul Salvia, Kelurahan Serdang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak usia dini melalui penyampaian materi interaktif dan reflektif. Evaluasi dilakukan melalui *pretest* dan *post-test* guna mengetahui sejauh mana program ini berdampak terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Artikel ini akan menguraikan proses pelaksanaan, evaluasi, serta refleksi dari kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

Program penyuluhan “Pentingnya Peran Orang Tua sebagai 'Sekolah Pertama' Anak” dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Mei 2025, pukul 08.00 – 09.45 WIB, bertempat di PAUD Baitul Salvia, Jl. Serdang Baru VII A No.7, RT.3/RW.5, Serdang, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan menggunakan pendekatan ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan sesi refleksi diri, diskusi, dan tanya jawab. Penyuluhan merupakan upaya mengubah perilaku individu, kelompok, atau komunitas agar tahu, mau, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi supaya dapat hidup lebih baik dan bermartabat (Amanah, 2006).

Kegiatan ini ditujukan untuk orang tua murid PAUD Baitul Salvia dan bertujuan

untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya peran aktif dalam mendidik anak sejak dini, terutama sebagai pendidik pertama di lingkungan rumah. Kegiatan ini dihadiri oleh 28 orang tua murid PAUD Baitul Salvia. Narasumber dari kegiatan ini adalah ibu Niken Pratiwi, S.Pd, M.Pd. Ibu Niken merupakan dosen program studi PGPAUD UNJ. Materi penyuluhan dikembangkan berdasarkan karakteristik anak usia dini. Materi menekankan pada pentingnya keterlibatan orang tua dalam aspek kognitif, emosional, dan sosial anak, serta memberikan contoh-contoh nyata pola pengasuhan yang positif pada masa *golden age* anak.

Evaluasi program menggunakan model CIPP yang terdiri dari evaluasi konteks untuk menilai relevansi program dengan kebutuhan komunitas, evaluasi input untuk menilai kecukupan sumber daya dan kualitas perencanaan, evaluasi proses untuk mengamati pelaksanaan kegiatan dan partisipasi peserta, serta evaluasi produk untuk mengukur pencapaian tujuan program (Mahmudi, 2011). Instrumen evaluasi berupa *pretest* dan *post-test* yang diakses melalui *QR*

code untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta tentang peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini, observasi partisipasi dan keterlibatan peserta selama kegiatan, serta pengumpulan *feedback* verbal dari peserta. Data kuantitatif dari hasil *pretest* dan *post-test* dianalisis secara deskriptif untuk menghitung persentase peningkatan pemahaman, sedangkan data kualitatif dari observasi dan *feedback* peserta dianalisis menggunakan teknik analisis konten untuk mengevaluasi efektivitas program dan tingkat kepuasan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025 di PAUD Baitul Salvia, Kelurahan Serdang, Jakarta Pusat. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 28 orang tua murid dan difasilitasi oleh narasumber ahli dari bidang pendidikan anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu sesi utama berupa ceramah interaktif, disertai dengan *pretest* dan *post-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah penyuluhan

Tabel 1. *Pretest*

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Jumlah Nilai Maksimal
1.	Ika Apriliyani	80	100
2.	Eneng Aisah Safitri	80	100
3.	Siti Soleha	80	100
4.	Suci Dwi Romadhani	60	100
5.	Rosa	60	100
6.	Ineu Saptarini	80	100
7.	Irma Nurmayanti	80	100
8.	Shinta Januari Putri	80	100

9.	Yetty Pudji Astuty	60	100
10.	Amaliyah	80	100
11.	Falah Putri Permatasari	60	100
12.	Rina Donavita	80	100
13.	Yudianto	80	100
14.	Saralita Dyah Pertiwi	100	100
15.	Tati Sulastri	80	100
16.	Dwi Rahayu Ningsih	100	100
17.	Nurul Husnah	100	100
18.	Neneng	100	100
19.	Endah Puspita Ningrum	100	100
20.	Indriawati	80	100
21.	Diana Mariyah Ulfah	60	100
22.	Pujiyatin	80	100
23.	Masyrofah	80	100

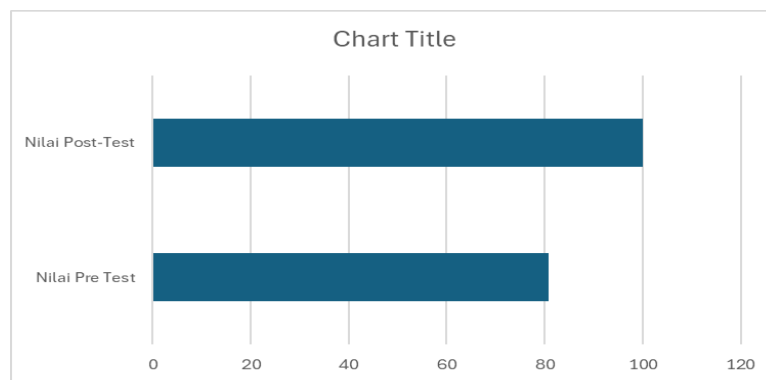
Tabel 2. *Post-test*

No	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>	Jumlah Nilai Maksimal
1.	Ika Apriliyani	100	100
2.	Eneng Aisah Safitri	100	100
3.	Siti Soleha	100	100
4.	Suci Dwi Romadhani	100	100
5.	Rosa	100	100
6.	Ineu Saptarini	100	100
7.	Irma Nurmayanti	100	100
8.	Shinta Januari Putri	100	100
9.	Yetty Pudji Astuty	100	100
10.	Amaliyah	100	100
11.	Falah Putri Permatasari	100	100
12.	Rina Donavita	100	100
13.	Yudianto	100	100
14.	Saralita Dyah Pertiwi	100	100
15.	Tati Sulastri	100	100
16.	Dwi Rahayu Ningsih	100	100
17.	Nurul Husnah	100	100
18.	Neneng	100	100
19.	Endah Puspita Ningrum	100	100

20.	Indriawati	100	100
21.	Diana Mariyah Ulfah	100	100
22.	Pujiyatin	100	100
23.	Masyrofah	100	100

Hasil dari pengisian *Pretest* menunjukkan bahwa mayoritas peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait konsep anak usia dini, peran rumah sebagai sekolah pertama, dan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Setelah sesi penyuluhan selesai, hasil *Post-Test*

menunjukkan adanya peningkatan skor, yang mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta secara signifikan. Selain itu, selama sesi tanya jawab berlangsung, peserta tampak antusias berdiskusi dan aktif memberikan pertanyaan maupun tanggapan terkait pola asuh yang mereka alami sehari-hari



Grafik 1. Hasil perbandingan tingkat pengetahuan peserta didik

Program ini juga mendapatkan tanggapan positif dari peserta. Berdasarkan umpan balik lisan, banyak peserta menyatakan bahwa mereka mendapatkan wawasan baru dan merasa lebih siap untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan anak di rumah. Di luar aspek pemahaman kognitif, kegiatan ini juga berhasil mendorong terbentuknya komunikasi dua arah antara orang tua dan pihak PAUD, yang selama ini belum berjalan secara optimal.

Penyuluhan ini didasari dari permasalahan terbatasnya pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini khususnya dalam masa *golden age* (0-5 tahun), yang merupakan masa anak mulai mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, bahasa, sosio emosional, dan spiritual mereka (Yuliani, 2013). Temuan awal ini divalidasi melalui hasil *pretest* yang berkisar di angka 60 hingga 80 dari 100 yang mengindikasikan pemahaman yang belum merata dan perlunya

intervensi pengetahuan di kalangan orang tua murid PAUD Baitul Salvia meski beberapa peserta sudah mencapai skor 100. Namun, setelah dilaksanakan program penyuluhan dengan pendekatan ceramah interaktif, diskusi, dan refleksi, seluruh peserta mengalami peningkatan skor *post-test* menjadi 100. Peningkatan drastis ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber ahli dapat diserap dengan sangat baik oleh para peserta.

Dampak kualitatif dari program ini adalah mendorong keterlibatan peserta dengan refleksi diri, diskusi dua arah, dan tanya jawab secara aktif dan antusias mengenai pola asuh mereka sehari-hari. Selain itu, peserta tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga menumbuhkan rasa kepercayaan diri dan niat untuk melakukan perubahan pola asuh yang lebih baik. Komunikasi dua arah antara orang tua dan pihak PAUD merupakan temuan menarik yang terbentuk dari pengumpulan orang tua dalam satu forum belajar yang secara tidak langsung berfungsi sebagai jembatan sosial.

Temuan dari program ini sejalan dengan beberapa teori dan konsep. Program ini berhasil menerjemahkan konsep teoritis *golden age* menjadi kesadaran praktis orang tua yang dimana berbagai aspek perkembangan anak sangat krusial untuk memiliki peran keterlibatan aktif terhadap anak. Penelitian oleh Wiyani (2020) menegaskan bahwa upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter anak akan lebih optimal lagi jika orangtua mampu menjalin kerjasama dengan guru di lembaga PAUD dalam upaya membentuk karakter anak. Metode partisipatif juga bersifat sangat relevan yang dimana sejalan dengan prinsip andragogi menurut Knowles adalah orang dewasa memiliki kesiapan untuk belajar dengan mempelajari bidang permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu, penyuluhan ini menambah penguatan komunikasi antara orang tua dan sekolah yang sejalan dengan model ekologi perkembangan anak dari Brofenbrenner dengan kategori mikrosistem karena lingkungan akan berkontribusi dalam proses interaktif yang terjadi, sehingga membentuk sebuah karakter dan habit tertentu terutama keluarga dan sekolah (Rahajeng, 2022).



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Dari gambar tersebut memperlihatkan para orang tua secara fokus mendengarkan materi yang dibawakan oleh ibu Niken selaku narasumber. Selain itu, para orang tua juga terlibat aktif dalam sesi ini dan terbukti terdapat tiga orang tua yang bertanya secara langsung kepada narasumber. Hal ini menandakan bahwa topik dari penyuluhan ini sangat relevan bagi kebutuhan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa penyuluhan berhasil memberikan pemahaman baru dan memperkuat kesadaran akan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

Secara keseluruhan, program penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua mengenai peran *parenting* mereka dalam pendidikan anak usia dini. Dengan pendekatan partisipatif berbasis keluarga, orang tua dapat membentuk dan memperkuat fondasi belajar anak di masa *golden age*. Penyuluhan ini juga berpotensi untuk mengalami keberlanjutan karena kami membagikan *file* handbook dan PPT materi dari pemaparan pembicara.

SIMPULAN

Program penyuluhan yang bertajuk “Pentingnya Peran Orang Tua sebagai Sekolah Anak” di PAUD Baitul Salvia ini secara nyata mampu meningkatkan pemahaman orang tua mengenai tanggung jawab mereka dalam mendidik dan membentuk anak sejak usia dini. Materi yang disampaikan mulai dari peran orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, strategi *parenting*, hingga penerapan nilai

moral dan sosial dirumah berhasil membuka wawasan peserta mengenai pentingnya keterlibatan aktif mereka dalam proses tumbuh kembang anak.

Hal ini ditandai dengan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, partisipasi aktif dalam sesi diskusi, serta peningkatan hasil *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*. Dengan demikian, program penyuluhan ini dapat membantu kebutuhan orang tua akan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menjalankan peran mereka di lingkungan keluarga, serta menegaskan bahwa orang tua memang memiliki peran sentral sebagai fondasi awal dalam proses pendidikan anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program penyuluhan “Pentingnya Peran Orang Tua sebagai Sekolah Pertama Anak” di PAUD Baitul Salvia. Terimakasih kami sampaikan kepada Kak Falah, Umi dan Bunda Ati selaku pihak PAUD Baitul Salvia yang telah memberikan dukungan serta fasilitas dalam menyukseskan acara ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Niken Pratiwi, S.Pd., M.Pd., selaku narasumber yang telah berkenan membagikan ilmu dan pengalamannya sehingga kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat.

Tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah Praktikum Pelembagaan dan

Pengelolaan Program Penmas, Bapak Karta Sasmita, S.Pd., M.Si., Ph.D. dan Ibu Fitri Khoiriyah Parinduri, S.K.M., M.K.M., atas bimbingan dan arahan sejak perencanaan hingga tahap laporan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S. (2006). Penyuluhan Perikanan. *Jurnal penyuluhan*, 2(4).
- Yuliani Nurani, S. (2013). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Safitri, E., & Fatmawati, S. (2023). Pentingnya Program Parenting bagi Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak. *BUNAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 20–30.
- Witasari O & Wiyani, N. A. (2020). Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*. Vol. 2, No. 1
- Kurniari I., Malik, A. S., Maslachah, A., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. Pendekatan Andragogi Pada Proses Pembelajaran di Institut. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 1 No. 1
- Rahajeng, L. Psikologi Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga yang Berkarakter. *EDUCENTER: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 1 No 2
- Adriana, N. G., & Zirmansyah. (2018). Pengaruh Pengetahuan Parenting terhadap Keterlibatan Orangtua di Lembaga PAUD. *Jurnal AUDHI*, 1(1), 40–47.